

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan penelitian yang dilakukan adalah:

1. Berdasarkan gambaran kegiatan usahatani kelapa sawit di daerah penelitian terdapat hal diantaranya yaitu luas lahan rata-rata petani 2,12 Ha, jumlah pokok kelapa sawit rata-rata 136 pokok dengan jarak tanam 9m x 8m, umur tanaman yaitu 28 dan 29 tahun dengan jenis bibit yaitu varietas mariat. Jenis pupuk yang digunakan yaitu SP-36, Urea dan Dolomit dengan pemupukan satu kali dalam satu tahun, obat-obatan yang digunakan yaitu Round-Up dan Gramoxon dilakukan satu kali dalam satu tahun untuk dosisnya melihat kondisi lahan, perawatan *prunning* dilakukan satu tahun sekali, waktu pemanenan yaitu dua minggu sekali, pengangkutan TBS dan menghitung jumlah produksi kelapa sawit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hal tersebut sangat penting untuk mengetahui kegiatan usahatani kelapa sawit di daerah penelitian.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan rata-rata petani sebesar Rp. 31.628.160/Ha/tahun. total biaya produksi rata-rata usahatani kelapa sawit di daerah penelitian sebesar Rp. 9.237.338 Ha/Tahun sehingga total pendapatan usahatani kelapa sawit sebesar Rp. 22.390.822 Ha/Tahun.. Nilai R/C di daerah penelitian adalah 3,42 dengan dan masih menguntungkan dan dapat diusahakan. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pendapatan usahatani

kelapa sawit masih cukup dikarenakan dapat menutupi total biaya usahatani kelapa sawit.

5.2. Saran

1. Diharapkan kepada petani usahatani kelapa sawit sebaiknya melakukan pemeliharaan terhadap tanaman kelapa sawit lebih intensif terutama pemupukan dan pruning, mengingat usia tanaman sudah kurang produktif tentunya pemeliharaan harus lebih diutamakan, karena di daerah penelitian rata-rata hanya menggunakan dua jenis pupuk dan hanya beberapa yang menggunakan tiga jenis pupuk.
2. Diharapkan adanya peran penyuluh setempat agar dapat memberikan pembelajaran terhadap petani dalam pengelolaan usahatani kelapa sawit yang usianya telah memasuki usia non ekonomis serta dapat memberikan strategi kepada petani agar dapat memanfaatkan usaha diluar usahatani kelapa sawit mengingat usahatani kelapa sawit seiring berjalannya waktu produksinya akan berkurang berdasarkan usia tanaman.
3. Untuk meningkatkan pendapatan petani kelapa sawit diharapkan kepada pemerintah untuk dapat memberikan bantuan kepada petani usahatani kelapa sawit di daerah penelitian agar dapat melakukan peremajaan (*replanting*) sehingga dapat meningkatkan pendapatan dengan usia tanaman yang lebih produktif.